

PENERAPAN MODEL PROJECT-BASED LEARNING BERBANTUAN PENILAIAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI

Adnia Safira^{1)*}, Agus Riyanto²⁾, Uliyahwati³⁾

¹Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal, Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah 52121 Indonesia.

²Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal, Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah 52121 Indonesia.

³Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal, Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah 52121 Indonesia

* Korespondensi Penulis. E-mail: ppg.adniasafira00@program.belajar.id, Telp: +628813863517

Abstrak

Keterampilan menulis teks biografi merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas X. Berdasarkan hasil observasi, motivasi belajar peserta didik rendah untuk mengerjakan tugas secara berkelompok. Tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan penerapan model Project-Based Learning (PjBL) berbantuan penilaian teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran menulis teks biografi dan (2) mendeskripsikan sikap profil pelajar pancasila dari dimensi berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif peserta didik kelas X G SMA N 1 Brebes pada pembelajaran menulis teks biografi. Penelitian ini mendeskripsikan hasil pelaksanaan best practices menggunakan metode STAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Project-Based Learning (PjBL) berbantuan penilaian teman sebaya efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peningkatan motivasi belajar dibuktikan melalui perubahan sikap profil pelajar pancasila yang signifikan pada dimensi berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif pada pembelajaran menulis teks biografi. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar, yakni keterampilan menulis teks biografi peserta didik termasuk ke dalam kategori capak.

Kata kunci: project-based learning, penilaian teman sebaya, motivasi belajar

IMPLEMENTATION OF PROJECT-BASED LEARNING MODEL WITH PEER ASSESSMENT TO IMPROVE LEARN MOTIVATION OF WRITING BIOGRAPHICAL TEXT LEARNING

Abstract

Writing biographical texts skill is a competency that must be mastered by ten grade students. Based on observation result, student's learn motivation for working on group assignments is low. This research aims to (1) describe implementation of Project-Based Learning (PjBL) model with peer assessment to improve learn motivation of writing biographical text learning and (2) describe Pancasila students profile attitudes from dimension global diversity, independency, critical thinking, and creativity of X G class in writing biographical text learning. This research describes the results of best practices using STAR methods. The result shows that Project-Based Learning (PjBL) models with peer assessment effective to improve student's learn motivation. Learn motivation improving is proven by significant Pancasila students profile attitudes changes from dimension global diversity, independency, critical thinking, and creativity in writing biographical text learning. The result has impact on learning outcomes, student's writing biographical text are included in proficient category.

Keywords: project-based learning, peer assessment, learn motivation

1. PENDAHULUAN

Berbahasa merupakan keterampilan menggunakan bahasa dalam sebuah aktivitas. Penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari memerlukan lima keterampilan bahasa yang merupakan satu kesatuan, yakni membaca, menulis, berbicara, menyimak, dan memirsa. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang prosesnya kompleks sebab dalam proses menulis membutuhkan keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan aktif, hal itu dikarenakan dalam menyusun informasi dilakukan secara aktif oleh penulis dan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk menguasai keterampilan menulis (Sari, dkk., 2014).

Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai peserta didik kelas X adalah menulis teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang menceritakan ulang fakta riwayat hidup tokoh yang dapat diteladani. Kompetensi yang harus dicapai dan dikuasai peserta didik dalam pembelajaran teks biografi adalah mampu menulis teks biografi dengan memperhatikan aspek isi, struktur, dan unsur kebahasaan. Pentingnya memiliki keterampilan menulis teks biografi diungkapkan oleh Muzaqi, dkk., (2023) bahwa teks biografi berisi kisah hidup seseorang yang menginspirasi pembacanya agar meneladani sikap, prestasi, atau hal yang dialami dari tokoh inspiratif. Selain itu, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam proses mengumpulkan informasi dan mengolah informasi menjadi teks biografi utuh.

Berdasarkan hasil observasi terhadap peserta didik kelas X G SMA N 1 Brebes, diketahui motivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas secara berkelompok rendah. Hal tersebut dikarenakan terdapat rekan peserta didik yang tidak berpartisipasi penuh dalam diskusi kelompok dan mengerjakan peran yang telah dibagi sebelumnya. Beberapa peserta didik mengaku kesulitan mengikuti kegiatan berdiskusi karena tidak percaya diri apabila memperoleh rekan kelompok yang lebih pintar. Disisi lain, peserta didik kesulitan membagi peran apabila memperoleh rekan kelompok yang memiliki motivasi belajar rendah. Menurut Rahman (2021), motivasi merupakan dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini, motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat menimbulkan perilaku mempelajari suatu hal untuk menguasai keterampilan tersebut.

Peneliti menemukan urgensi berdasarkan permasalahan di atas, diantaranya (1) peserta didik berada dalam kategori tingkat capaian materi belum mahir; (2) peserta didik mengalami keterlambatan belajar dibandingkan dengan peserta didik di kelas lain; (3) kemampuan berpikir kritis tidak berkembang; (4) kemampuan bersosialisasi tidak berkembang; dan (5) peserta didik tidak menguasai keterampilan menulis teks biografi. Dengan demikian, perlu dilakukan aksi untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X G SMA N 1 Brebes.

Project-Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam menyusun sebuah proyek, seperti merancang, membuat, dan menyajikan produk yang dihasilkan. PjBL menekankan pada proses berpikir kritis sekaligus pemecahan masalah, komunikasi interpersonal, informasi dan media literasi, kerjasama, kepemimpinan dan bekerja dalam tim, serta inovasi dan kreativitas (Dewi, 2023). Penerapan PjBL dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan penilaian teman sebaya (*peer assessment*). *Peer assessment* merupakan bagian dari *assessment as learning*. Menurut Isnandar, dkk., (2022) *peer assessment* yaitu penilaian yang melibatkan sesama peserta didik. Model penilaian ini merupakan proses bagi peserta didik untuk mempertimbangkan dan

memberikan umpan balik kepada peserta didik lainnya terkait kualitas atau kinerja mereka. Penilaian teman sebaya memiliki potensi meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam menulis teks biografi.

Anggraini (2021) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* dengan *peer assessment* terhadap motivasi belajar peserta didik SMK N 1 Sragen pada pembelajaran Administrasi Pajak. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* dengan *peer assessment* menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi. Selain itu, terdapat hubungan antara model *Problem Based Learning* dengan *peer assessment* dan motivasi belajar terhadap kompetensi didik.

Ditinjau dari penelitian yang dilakukan oleh Gaupati, &dkk., (2022) model *Project-Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Shailendra Palembang. Nilai rata-rata keterampilan menulis kelas eksperimen dikategorikan tuntas memenuhi kriteria KKM. Sehingga, model PjBL efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudiana & Sari (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis terhadap mahasiswa yang mengikuti kegiatan perkuliahan menggunakan model PjBL dan penilaian teman sebaya dibandingkan dengan mahasiswa yang mengikuti kegiatan perkuliahan tanpa menggunakan model PjBL dan penilaian teman sebaya. Dengan demikian, model PjBL dan penilaian teman sebaya dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) berbantuan penilaian teman sebaya dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada pembelajaran menulis teks biografi di kelas X G SMA N 1 Brebes; dan (2) mendeskripsikan sikap profil pelajar pancasila berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif peserta didik kelas X G SMA N 1 Brebes pada pembelajaran menulis teks biografi.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode STAR. Metode STAR terdiri atas komponen situasi, tantangan, aksi, dan refleksi. Penelitian ini mendeskripsikan hasil *best practices* yang dilaksanakan pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II PPG Prajabatan.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan *Best practices* bertempat di SMA N 1 Brebes Kelas X G dengan lama pelaksanaan satu bulan, sejak 4 April hingga 25 April 2024. Pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model PjBL dan berbantuan penilaian teman sebaya dilaksanakan selama 6 jam pelajaran atau 3 pertemuan.

Target/Subjek

Subjek penelitian ini adalah motivasi belajar dan keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X G. Kelas tersebut dipilih karena memiliki motivasi belajar yang rendah dalam pembelajaran berkelompok yang berdampak pada hasil belajar, yakni keterampilan menulis teks biografi.

Prosedur

Best practice dilaksanakan melalui beberapa tahapan metode STAR. Situasi, yakni mengobservasi dan mengidentifikasi permasalahan serta memilah dan membatasi permasalahan. Tantangan, yakni menentukan aksi atau inovasi pembelajaran untuk

mengatasi permasalahan motivasi belajar dalam pembelajaran menulis teks biografi dan merencanakan pembelajaran dengan menyusun perangkat ajar. Aksi, yakni melaksanakan *best practice* menerapkan model PjBL dan penilaian teman sebaya dalam pembelajaran menulis teks biografi sekaligus mengumpulkan dan mengolah data. Data yang dibutuhkan adalah perubahan motivasi belajar yang diidentifikasi dari sikap berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif hasil belajar menulis teks biografi. Tahapan terakhir adalah Refleksi atau Hasil. Hasil *best practice* dijabarkan dalam deskriptif analitik.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes dilaksanakan dengan kegiatan proyek menulis teks biografi melalui model PjBL untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menulis teks biografi. Sedangkan, teknik nontes yang digunakan adalah penilaian teman sebaya melalui angket untuk mengetahui perubahan sikap profil pelajar pancasila berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa produk teks biografi, sedangkan instrumen nontes yang digunakan adalah lembar angket melalui Google Form. Teknik analisis kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk menganalisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model PjBL dilakukan pada pembelajaran menulis teks biografi. Peserta didik dikelompokkan untuk menyusun proyek berupa teks biografi beserta produk luarannya. Proyek berupa mewawancarai tokoh inspiratif yang ada disekitar lingkungan peserta didik, seperti guru, relawan, tokoh masyarakat, dokter, dan tokoh inspiratif lainnya. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data primer berupa hal yang dapat diteladani, riwayat hidup, perjalanan karir, dan pengalaman menarik yang dialami oleh tokoh. Data atau informasi yang diperoleh peserta didik diolah dan dikembangkan menjadi teks biografi.

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi

Aspek Penilaian	Nilai Rata-Rata	Nilai Konversi
Kelengkapan struktur	85	3,4
Penggunaan Tanda Baca	75	3
Isi Teks	82	3,3
Struktur Kalimat	84	3,4
Pemilihan Diksi	87	3,5

Hasil tes keterampilan menulis teks biografi pada aspek kelengkapan struktur memperoleh nilai rata-rata sebesar 85 yang termasuk dalam kategori cukup. Sebanyak 15 peserta didik mahir menulis teks biografi dengan struktur yang lengkap, yakni orientasi, peristiwa atau masalah penting, dan reorientasi. Sedangkan, 21 peserta didik belum mencantumkan struktur reorientasi. Pada aspek penggunaan tanda baca, diperoleh nilai rata-rata sebesar 75 yang termasuk dalam kategori layak. Sebanyak 12 peserta didik mahir menggunakan tanda baca yang baik dan benar dalam penulisan teks biografi. Sementara itu, sebagian peserta didik belum mampu menggunakan tanda baca yang baik dan benar. Kesalahan tanda baca terletak pada penulisan gelar tokoh, penggunaan tanda koma dalam kalimat, dan penggunaan huruf kapital dalam menuliskan istilah tertentu.

Pada aspek isi teks, diperoleh nilai rata-rata sebesar 82 yang termasuk dalam kategori cukup. Sebanyak 14 peserta didik mahir menuliskan peristiwa/masalah penting secara

runtut, menyajikan informasi yang menarik berdasarkan hasil wawancara, dan mencantumkan hal yang dapat diteladani dari sikap tokoh inspiratif. Pada aspek struktur kalimat, diperoleh nilai rata-rata sebesar 84 yang termasuk dalam kategori cakap. Sebanyak 13 peserta didik mahir merangkai kalimat menjadi paragraf yang kohesi dan koheren. Sedangkan pada aspek pemilihan diksi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 87 yang termasuk dalam kategori cakap. Sebanyak 16 peserta didik mahir memilih diksi yang tepat sehingga menjadi kalimat yang efektif.

Penilaian teman sebaya diterapkan selama proses penyusunan proyek teks biografi. Peserta didik menilai rekan sesama kelompok melalui Google Form setelah proyek telah diselesaikan. Penilaian teman sebaya dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar yang diidentifikasi dari perubahan sikap pada dimensi berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif yang mengacu pada profil pelajar pancasila. Sikap berkebhinekaan global yang diamati adalah kemampuan menghargai pendapat rekan sesama kelompok. Sikap mandiri yang diamati adalah sikap tanggung jawab atas peran individual dalam kelompok. Sikap bernalar kritis yang diamati adalah kemampuan mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh menjadi sebuah kalimat atau paragraf. Sedangkan sikap kreatif yang diamati adalah kemampuan mengungkapkan gagasan atau pendapat dalam penyusunan proyek.

Tabel 2. Hasil Angket Penilaian Teman Sebaya

Sikap	Mean	Kategori
Berkebhinekaan Global	3,4	Baik
Mandiri	3,6	Sangat baik
Bernalar kritis	3,1	Baik
Kreatif	3,1	Baik

Hasil angket penilaian teman sebaya menunjukkan adanya perubahan sikap berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif yang mengacu pada profil pelajar pancasila. Pada dimensi berkebhinekaan global, diperoleh skala rata-rata sebesar 3,4 yang termasuk dalam kategori baik. Peserta didik mampu menghargai pendapat rekan sesama kelompok, sikap tersebut ditunjukkan dengan perilaku menyimak dan tidak menyela pembicaraan. Selain itu, proses diskusi berlangsung serius dan mampu meminimalisir candaan. Pada dimensi mandiri, diperoleh skala rata-rata sebesar 3,6 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peserta didik mampu bertanggung jawab atas peran individual dalam kelompok, sikap tersebut ditunjukkan dengan perilaku melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diperoleh dari pembagian tugas kelompok secara akurat dan tepat waktu.

Pada dimensi bernalar kritis, diperoleh skala rata-rata sebesar 3,1 yang termasuk dalam kategori baik. Peserta didik mampu menggunakan pemikiran kritis untuk menyelesaikan proyek, sikap tersebut ditunjukkan dengan mengumpulkan, memilah, dan mengolah data yang diperoleh untuk dikembangkan menjadi sebuah kalimat atau paragraf. Selain itu, peserta didik menggunakan kemampuan berpikir kritis untuk menghadapi tantangan dan kendala dalam proses penyusunan proyek. Sedangkan pada dimensi kreatif, diperoleh skala rata-rata sebesar 3,1 yang termasuk dalam kategori baik. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan atau pendapat, sikap tersebut ditunjukkan dengan kreativitas dalam penyusunan proyek, terutama dalam mengembangkan produk luaran teks biografi.

Berdasarkan hasil angket penilaian teman sebaya, motivasi belajar peserta didik meningkat dalam pembelajaran menulis teks biografi. Hal tersebut ditunjukkan melalui

perubahan sikap peserta didik yang signifikan pada dimensi berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Penilaian teman sebaya mendorong peserta didik untuk berpartisipasi atau terlibat secara aktif dalam proyek menulis teks biografi. Penilaian teman sebaya efektif untuk mengetahui sikap peserta didik selama proses penyusunan proyek berlangsung. Disisi lain, guru tetap mengawasi kegiatan pengisian angket dengan ketat. Peserta didik tidak diperbolehkan berbincang dan mempengaruhi rekan sesama kelompok ketika mengisi angket.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2014) bahwa prestasi belajar peserta didik pada ranah kognitif mengalami peningkatan di setiap siklusnya, hal itu dipengaruhi penerapan *peer assessment* yang efektif meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas X APK 4 SMK Muhammadiyah 2 Pagak Malang. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Kandam, dkk., (2023) mengungkapkan bahwa penerapan model PjBL efektif meningkatkan motivasi belajar secara signifikan sebesar 70% dan peningkatan motivasi belajar non signifikan sebesar 40%. Sehingga, penelitian ini melengkapi hasil penelitian sebelumnya.

Meningkatnya motivasi belajar peserta didik memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar. Peserta didik mampu menulis teks biografi yang sesuai dengan aspek penilaian, yakni kelengkapan struktur, penggunaan tanda baca, isi teks, struktur kalimat, dan pemilihan diksi. Selain itu, peserta didik berhasil menyelesaikan proyek tepat waktu sesuai jadwal perencanaan proyek yang telah disepakati sebelumnya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) berbantuan penilaian teman sebaya pada *best practices*, permasalahan rendahnya motivasi belajar dapat teratasi. Motivasi belajar peserta didik meningkat pada pembelajaran menulis teks biografi yang ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap yang signifikan pada dimensi berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar, yakni keterampilan menulis teks biografi peserta didik termasuk ke dalam kategori cakup.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Peer Assessment Ditinjau Dari Motivasi Belajar Terhadap Kompetensi pada Pembelajaran Administrasi Pajak di SMK Negeri 1 Sragen. *Tesis, Universitas Sebelas Maret*.
- Dewi, M. R. (2023). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum, 19(2)*, 213-226.
- Gaupati, P. A., Nufus, h., & Agustina, J. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi. *Siswa Kelas X SMA Shailendra Palembang, 4(3)*.
- Isnandar, Afianto, M., & Fauzan, A. (2022). *Gugusan Aksara Edukasi*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Kandam, C. V., Shinta, K., & Abadi, M. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG. *Journal of Learning and Technology, 2(2)*, 85-95.
- Muzaqi, A., Rulviana, V., & Wuryaningsih, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Bentuk Infografis Dengan Pembelajaran Project Based Learning Pada Kelas X7 Di SMA Negeri 1 Magetan. *AL QODIRI JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN, 21(1)*.
- Nisa, K. (2014). Penerapan Peer Assessment (Penilaian Teman) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa (Studi di Kelas X APK 4 SMK Muhammadiyah 2 Pagak) . *Diploma Thesis, Universitas Negeri Malang*.
- Rahman, S. (2021). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar dalam*

- Menyambut Era Masyarakat 5.0*" (pp. 289-302). Gorontalo: Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Sari, N. A., Saddhono, K., & Suyitno. (2014). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN METODE FIELD TRIP PADA SISWA SMP. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1(3), 540-550.
- Yudiana, K. E., & Sari, N. (2022). Pembelajaran Project-Based Learning Berbantuan Penilaian Teman Sebaya dalam Pembelajaran Daring Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 408-414.